

KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Wilda Zakia¹, Siti Halidjah², Asmayani Salimi³

Universitas Tanjungpura Pontianak

zakiawilda123@gmail.com; siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

Abstract

This research aims to determine the correlation between vocabulary mastery and the reading comprehension ability of class V Khuldi Islamic Elementary School students at Al-Azhar 21 Pontianak. The sample used was 20 students of class V Khuldi at Al-Azhar Islamic Elementary School 21 Pontianak using purposive sampling technique. The data collection technique used is a test technique using multiple choice questions to measure students' vocabulary mastery and students' reading comprehension abilities. Data analysis techniques carried out using statistical analysis with a significance level of 5% show the results that there is a correlation between vocabulary mastery and students' reading comprehension ability with r -value $0.985 >$ critical r -value 0.444 . based on these data, it is concluded that there is a correlation between vocabulary mastery and students' reading comprehension abilities as the calculated r -value $>$ critical r -value.

Keywords : Correlation ; Mastery ; Vocabulary ; Ability ; Reading ; Comprehension

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21 Pontianak. Sampel yang digunakan berjumlah 20 siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21 Pontianak dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes menggunakan soal pilihan ganda untuk mengukur penguasaan kosakata siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik analisis data yang dilakukan secara analisis statistik dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan r_{hitung} $0,985 >$ r_{tabel} $0,444$. Berdasarkan data tersebut, maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa karena $r_{hitung} >$ r_{tabel} .

Kata Kunci : Korelasi ; Penguasaan ; Kosakata ; Kemampuan ; Membaca ; Pemahaman

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia menjadi makhluk yang berkualitas. Manusia dapat memperoleh pendidikan melalui bangku sekolah. Melalui sarana sekolah, manusia dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai yang tertera di Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadikannya manusia yang berkeyakinan pada Tuhan, berbudi pekerti baik, bertubuh sehat, berilmu pengetahuan, cakap, berkreasi, mandiri, berdemokrasi, serta dapat dipertanggung jawabkan setiap perbuatannya. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka diperlukan adanya proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilakukan bagi siswa di Negara Indonesia. Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan alat komunikasi dalam kehidupan warga Negara Indonesia sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa, ada empat keterampilan yang harus siswa kuasai yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa adalah membaca. Kegiatan membaca sangat penting dilakukan oleh siswa karena sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui membaca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tantri (2016) yang mengatakan bahwa pentingnya kegiatan membaca harus disadari, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang sangat membantu manusia dalam menghadapi kehidupan yang akan datang. Titania et al. (2021) menjelaskan bahwa membaca adalah kegiatan melihat, mengeja, melafalkan, dan memahami isi dari suatu bacaan. Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami isi bacaan, hal ini sesuai dengan pernyataan Nurgiyantoro (2016) bahwa kemampuan membaca merupakan kesanggupan dalam memahami informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan membaca diperlukan adanya pemahaman terhadap isi bacaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam membaca adalah faktor kebahasaan. Faktor kebahasaan yang erat kaitannya dan sering menjadi kendala dalam membaca pemahaman ialah penguasaan kosakata. Salsadila et al. (2021) menyatakan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata yang digunakan dalam kegiatan kebahasaan.

Keraf (dalam Kurniawati & Karsana, 2020) menjelaskan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan siswa untuk memahami sekumpulan kalimat dengan baik, baik di sini berarti siswa bisa memahami dan menggunakan kosakata tersebut dengan tepat.

Pengusulan kosakata sangat penting dimiliki oleh siswa, karena dengan keaktifan kosakata yang memadai dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran terutama dalam memahami bacaan.

Pengusulan kosakata terdiri dari dua macam yaitu pengusulan kosakata bersifat aktif-produktif dan pengusulan kosakata bersifat pasif-reseptif. Dalam hal ini Munajjah (2017) menyatakan bahwa pengusulan kosakata yaitu sejumlah kata yang dimiliki dan digunakan dengan produktif maupun digunakan secara reseptif. Pengusulan kosakata aktif-produktif adalah pemahamannya akan kosakata beserta kemampuannya untuk menggunakan kosakata tersebut dalam berbicara ataupun menulis. Sedangkan pengusulan kosakata pasif-reseptif adalah pemahamannya akan kosakata tanpa disertai kemampuannya untuk menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut, pengusulan yang menjadi titik permulaannya pada penelitian ini adalah pengusulan kosakata bersifat pasif-reseptif. Pengusulan kosakata sangat penting dimiliki oleh siswa terutama dalam hal memahami bacaan, karena dengan kosakata yang baik akan diperoleh pemahamannya yang baik terhadap suatu bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Malulidi & Zahro (2018) yang mengatakan bahwa dalam membaca terdapat faktor yang sangat penting yang perlu dikuasai yaitu kosakata, dengan banyaknya perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa maka pemahamannya akan suatu bacaan juga akan meningkat. Dalam hal ini membaca pemahamannya perlu dilakukannya agar siswa memahami bacaan yang nantinya berdampak pada pemahamannya siswa pada suatu pembelajaran.

Membaca pemahamannya sangat penting dilakukannya dalam kegiatan membaca sesuai pendapat Muliawalanti et al. (2022) yang menyatakan bahwa perolehan pengetahuan siswa sebagai besar didapat melalui membaca pemahamannya. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan Almalrital et al. (2021) yang menyatakan bahwa membaca pemahamannya harus selalu dilakukannya agar pengetahuan siswa senantiasa meningkat karena ilmu dan pengetahuan juga akan semakin berkembang seiring waktu. Pemahamannya dalam membaca tidak dapat dilakukan dengan cara instan, melainkan perlu adanya proses yang dilakukannya terus menerus sesuai dengan pendapat Fajilah et al. (2022) yang menyatakan bahwa membaca pemahamannya diperoleh dengan melakukan proses latihan yang berulang-ulang.

Terdapat 4 tingkat kemampuan dalam membaca pemahaman yaitu literall, inferensial, kritis, dan kreatif. Karenanya tingkat pemahaman kritis dan kreatif merupakan membaca pemahaman tingkat tinggi yang mengharuskan untuk berpikir kritis dan menuliskannya dalam tulisan, maka tingkat pemahaman yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman literall dan inferensial. Menurut Kholiq & Luthfiyati (2020) pemahaman literall adalah pemahaman akan informasi yang tertulis langsung pada bacaan atau tersurat, sedangkan pemahaman inferensial adalah pemahaman akan informasi yang tidak tertulis langsung pada bacaan atau tersirat. Tujuan dari membaca pemahaman ialah pemahaman akan makna dari suatu bacaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan perbandingan kosakata yang memadai. Begitupun sebaliknya, untuk dapat menguasai banyak kosakata maka siswa perlu banyak membaca.

Pentingnya melakukan membaca pemahaman harus disadari oleh siswa, namun pada kenyataannya pemahaman membaca siswa masih rendah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Munaljahl (2017) yang mendapati bahwa nilai siswa masih dibawah kriteria ketuntasan yang disebabkan oleh pengulangan kosakata siswa yang masih rendah. Ia juga mengungkapkan bahwa siswa yang kemampuan membaca pemahamannya rendah disebabkan oleh belum maksimalnya pengulangan kosakata. Penelitian serupa dilakukan oleh Malulidi & Zahro (2018) yang mendapati pengulangan kosakata sebagian besar siswa yang masih rendah, kemudian hal tersebut berdampak pada pemahaman membaca siswa. Berdasarkan paparan yang sudah peneliti jabarkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai korelasi antara pengulangan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menghitung tingkat pengulangan kosakata siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam ALI-ALzhar 21 Pontianak. (2) Menghitung tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam ALI-ALzhar 21 Pontianak. (3) Menghitung korelasi antara pengulangan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam ALI-ALzhar 21 Pontianak.

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional adalah metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penguasaan kosakata sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan membaca pemahaman. Prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Studi Pendahuluan

Hal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan studi pustaka yang ditujukan untuk mencari informasi mengenai variabel penelitian ini yaitu penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman. Selanjutnya peneliti melakukan studi empiris dengan mewawancarai guru dari kelas yang akan menjadi sampel penelitian.

Persiapan

Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Selanjutnya peneliti melakukan validasi ke validator ahli. Instrumen yang telah divalidasi kemudian diujicobakan ke siswa, hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan instrumen yang layak digunakan.

Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan instrumen tes berupa soal kepada siswa kelas V Khuldi untuk dikerjakan dan diwarsi oleh peneliti. Berikut ini jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data:

Tabel 1. Jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data

Hari/Tanggal	Kegiatan
Selasa/9 November 2021	Validasi instrumen tes bersama validator.
Selasa/23 November 2021	Berdiskusi bersama guru kelas V Mal'wal dan V Khuldi.
Rabu/24 November 2021	Melakukan uji coba soal terhadap kelas V Mal'wal.
Jum'at/3 Desember 2021	Mengumpulkan data instrumen tes penguasaan kosakata.
Sabtu/4 Desember 2021	Mengumpulkan data instrumen tes kemampuan membaca pemahaman.

Pengolahan Data

Peneliti melakukan penskoran data pengumpulan kosakata dan kemampuan membaca pemahamannya siswa yang telah diisi oleh siswa. Kemudian menghitung normalitas dan linieritas data menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui apakah data normal dan linier. Setelah diketahui bahwa data normal dan linier, peneliti melakukan penghitungan korelasi antara pengumpulan kosakata menggunakan SPSS 25.

Perumusan Kesimpulan

Kesimpulan dirumuskan berdasarkan data dari penelitian yang telah dilakukan.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Islam AL-LZHAIR 21 Pontianak. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-LZHAIR 21 Pontianak. Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa guru dari sampel yang akan diambil merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia matakuliah teknik sampling yang digunakan ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal pilihan ganda yang dibuat berdasarkan indikator pengumpulan kosakata dan indikator kemampuan membaca pemahamannya. Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah data yang telah diperoleh untuk menjawab sub masalah 1 & sub masalah 2. Kemudian dari hasil data sub masalah 1 & 2 tersebut diolah dengan aplikasi SPSS 25 menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*.

HASIL

Pendeskripsian mengenai korelasi antara pengumpulan kosakata dengan kemampuan membaca pemahamannya siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-LZHAIR 21 Pontianak merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daltal staltistik pengualsalaln kosalkaltal siswal kelals V khuldi

Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
$x \leq 62,45$	5	25	Rendalh
$62,45 < x < 92,15$	14	70	Sedalng
$x \geq 92,15$	1	5	Tinggi

Berdalsalrkaln talbel 2 dalpalt dilihalt balhwal tingkalt pengualsalaln kosalkaltal siswal kelals V Khuldi termalsuk ke dallalm kaltegori sedalng skor raltal-raltal 77,35 yalng terletalk paldal intervall $62,45 < x < 92,15$.

Tabel 3. Daltal staltistik kemalmpualn membalcal pemalhalmaln siswal kelals V khuldi

Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
$x \leq 64,38$	4	20	Rendalh
$64,38 < x < 86,62$	12	60	Sedalng
$x \geq 86,62$	4	20	Tinggi

Berdalsalrkaln talbel 3 dalpalt dilihalt balhwal tingkalt kemalmpualn membalcal pemalhalmaln siswal kelals V Khuldi termalsuk ke dallalm kaltegori sedalng dengaln raltal-raltal 75,7 yalng terletalk paldal intervall $64,38 < x < 86,62$.

Tabel 4. Halsil uji korelalsi

<i>Correlations</i>			
		Religiusitals	ALgresivitals
Religiusitals	<i>Pearson Correlaltion</i>	1	.985**
	Sig. (2-taliled)		.000
	N	20	20
ALgresivitals	<i>Pearson Correlaltion</i>	.985**	1
	Sig. (2-taliled)	.000	
	N	20	20

***. Correlaltion is significalnt alt the 0.01 level (2-taliled).*

Berdalsalrkaln talbel 4 dalpalt diketalhui balhwal r_{hitung} sebesalr 0,985. Kemudialn besalrnyal r_{talbel} dengaln $N=20$ aldallalh sebesalr 0,444. Nilali r_{hitung} yalng positif menunjukkaln balhwal terdalpalt korelalsi positif alntalral valrialbel pengualsalaln kosalkaltal dengaln

kemampuan membaca pemahamannya. Koefisien korelasi pengulangan kosakata dengan kemampuan membaca pemahamannya termasuk dalam kategori sangat kuat dengan interval 0,80-1,000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,985 > 0,444$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berikut ini pedoman untuk menentukan tingkat korelasi:

Tabel 5. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa tingkat korelasi antara pengulangan kosakata siswa berada pada tingkat sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan kosakata dan kemampuan membaca pemahamannya memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

PEMBAHASAN

Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V Khuldi

Data pengulangan kosakata siswa diperoleh dari hasil tes menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Berdasarkan data yang diperoleh, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 52. Kategori pengulangan kosakata siswa berdasarkan tabel 1 tingkat pengulangan kosakata siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak termasuk ke dalam kategori sedang dengan rata-rata 77,35, terletak pada interval $62,45 < x < 92,15$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengulangan kosakata siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar AL-ALzhar 21 Pontianak sudah cukup baik. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa yang mendapat nilai rendah sebanyak 5 siswa, siswa yang mendapat nilai sedang sebanyak 14 siswa, dan siswa yang mendapat nilai tinggi yaitu satu siswa.

Penguasaan kosakata sangat berperan penting dalam suatu keterampilan berbahasa, hal ini sesuai dengan pendapat Talrige (2015) yang mengungkapkan bahwa kualitas dan kuantitas kosakata mempengaruhi keterampilan siswa dalam berbahasa. Kosakata yang memadai dapat membuat seseorang bisa dengan mudah menyampaikan pendapat, pikiran, atau perasaan kepada orang lain. Penguasaan kosakata yang baik dapat memungkinkan siswa untuk menerima atau menyampaikan informasi. Hal tersebut juga dikuatkan dengan pendapat Alpriani & Mujiburrahman (2022) yang menyatakan bahwa banyaknya dan banyaknya kualitas kosakata yang dimiliki oleh siswa dapat menolong memahami bermacam-macam informasi yang disampaikan guru.

Temuan yang didapat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa sudah cukup memadai, hal ini dapat diketahui dari skor rata-rata yang diperoleh siswa yang menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menjawab soal mengenai penguasaan kosakata dengan baik. Kendati demikian, masih terdapat siswa yang memperoleh skor rendah dengan persentase 25% yang berarti bahwa seperempat dari jumlah siswa kelas V Khuldi kurang dalam penguasaan kosakata.

Kemampuan Membaca Pemahaman

Dalam kemampuan membaca siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak diperoleh dari tes pilihan ganda berjumlah 40 soal. Berdasarkan data yang diperoleh, skor tertinggi untuk kemampuan membaca pemahaman adalah 90 dan skor terendah adalah 57. Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak termasuk ke dalam kategori sedang dengan rata-rata 75,7, terletak pada interval $64,38 < x < 86,62$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak sudah cukup baik.

Membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan dalam kegiatan membaca. Menurut Riani et al. (2021) membaca pemahaman adalah proses kompleks yang mengalitkan kemampuan seseorang untuk memahami ide dan inti dari bacaan

dengan kesanggupannya untuk mengkonstruksi isi bacaan. Kegiatan membaca pemahaman ini sangat penting untuk memahami isi bacaan dalam kalimatnya untuk menjawab pertanyaan mengenai suatu bacaan. Dengan pemahaman terhadap bacaan yang baik maka tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini didukung oleh pendapat Almbalrital et al. (2021) yang mengatakan bahwa kemampuan membaca siswa sangat mempengaruhi keberhasilannya memperoleh pengetahuan dalam suatu pembelajaran.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini ialah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Khuldi Sekolah dasar Islam ALI-ALzhar 21 Pontianak sudah cukup baik dengan diperolehnya skor rata-rata yang dimiliki siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sudah cukup memadai. Selain itu 4 orang siswa memperoleh skor pada kemampuan membaca pemahaman dalam kategori tinggi yang menandakan siswa mampu memahami isi bacaan dengan sangat baik. Masih terdapat siswa yang memperoleh skor dalam kategori rendah berjumlah 4 siswa yang menunjukkan bahwa siswa tersebut belum mampu memahami isi bacaan dengan baik.

Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat diperoleh dengan dilakukannya uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat di tabel 4.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Munajal (2017) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Talntri (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata secara bersamaan dengan kemampuan membaca pemahaman.

Siswa memerlukan perbendaharaan kosakata yang memadai agar isi dari bacaan dapat dipahami dengan baik. Semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki, semakin baik pula pemahaman yang akan diperoleh dalam suatu bacaan.

Seperti yang telah peneliti jabarkan di atas, penguasaan kosakata sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca pemahamannya. Oleh karena itu, semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin baik pemahamannya yang akan dimiliki. Dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia, siswa membutuhkan kosakata yang memadai dalam memahami suatu bacaan karena pembelajaran bahasa tidak terlepas dari teks atau bacaan sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat efektif. Apabila kosakata yang dimiliki siswa sudah memadai ataupun tinggi, maka siswa akan dengan mudah memahami bacaan. Sebaliknya juga apabila penguasaan kosakata yang dimiliki siswa kurang memadai ataupun rendah, maka siswa akan sulit untuk memahami suatu bacaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 70% serta nilai rata-rata 77,35 terletak pada interval $62,45 < x < 92,15$. Kemudian diketahui bahwa kemampuan membaca pemahamannya siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 60% serta nilai rata-rata 75,7 terletak pada interval $64,38 < x < 86,62$. Dari kedua data tersebut, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahamannya siswa kelas V Khuldi Sekolah Dasar Islam AL-ALzhar 21 Pontianak memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi positif yang menunjukkan adanya korelasi yang positif antara variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahamannya. Koefisien korelasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,985 yang termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis alternatif diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Almbalrital, R. S., Wulaln, N. S., & Walhyudin, D. (2021). ALnallisis Kemalmpualn Membalcal Pemalhalmaln paldal Siswal Sekolahh Dalsalr, *EDUKALTIF: JURNALL ILMU PENDIDIKALN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukaltif.v3i5.836>
- ALprialni, AL., & Mujiburralhmaln. (2022). MENINGKALKALN PENGUALSALALN KOSALKALTAL BALHALSAL INDONESIA MELALLUI METODE SCRALMBLE PALDAL SISWAL KELALS IV SDN 1 JERINGO TALHUN ALJALRALN 2021/2022, *Journall of Malndallikal Literature*, 3(1), 116-124. <https://doi.org/10.36312/jml.v3i1.1005>
- Falijalh, I.N., Walrdaln, D., & Widjojoko. (2022). ALnallisis Kesulitaln Membalcal Pemalhalmaln Siswal SDN Tegall Kidongdong sebalgali ALLternaltif Pembualtahn Medial Pembelaljalraln, *DIDALKTIKAL*, 2(3), 441-450. <https://doi.org/10.17509/didalktikal.v2i3.43387>.
- Kholiq, AL., & Luthfiyalti, D. (2020). TINGKALT MEMBALCAL PEMALHALMALN SISWAL SMAL KALBUPALTEN LALMONGALN, *KREDO: Journall Ilmialh Balhalsal daln Salstral*, 4(1), 17-32. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.3535>
- Kurnialwalti, W., & Kalrsaln, D. (2020). ALSpek Pengualsalaln Kosalkaltal Balhalsal Indonesia oleh Siswal Sekolahh Dalsalr di Kotal Medaln, *Ralnalh: Journall Kaljialh Balhalsal*, 9(2), 386-399. <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2977>
- Malulidi, R., & Zalhro, N. H. (2018). PENGALRUH PENGUALSALALN KOSALKALTAL TERHALDALP KEMALMPUALN MEMBALCAL PEMALHALMALN SISWAL KELALS IV SDN 6 TALMBALK UKIR KECALMALTALN KENDIT KALBUPALTEN SITUBONDO TALHUN PELALJALRALN 2017/2018, *Journall IKAL: Ikaltah ALumni PGSD*, 6(1), 48-61. <https://unalrs.alc.id/ojs/index.php/pgsdunalrs/article/view/220>
- Mulialwalnti, S.F., ALmallial, AL.R., Nuralsialh, I., Halyalti, E., & Talslim. (2022). ALNALLISIS KEMALMPUALN MEMBALCAL PEMALHALMALN SISWAL KELALS III SEKOLALH DALSALR, *Journall Calkrahwallal Pendals*, 8(3), 860-869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Munaljalh, R. (2017). HUBUNGALN PENGUALSALALN KOSALKALTAL DALN BERPIKIR KRITIS DENGALN KEMALMPUALN MEMBALCAL PEMALHALMALN, *JURNALL ILMIALH PENDIDIKALN GURU SEKOLALH DALSALR*, 1(1), 81-94. <https://doi.org/10.31326/jipgsd.v1i1.282>
- Nurgiyalntoro, B. (2016). *Penilialahn Pembelaljalraln Balhalsal Berbalsis Kompetensi*. Yogyalkalrtal: BPFE.
- Rialni, N., Ngaltmaln., & Suryalndalri, K.C. (2021). ALNALLISIS KEMALMPUALN MEMBALCAL PEMALHALMALN PALDAL SISWAL KELALS V SD NEGERI 6 JALTISALRI KECALMALTALN KEDUNGREJAL KALBUPALTEN CILALCALP TALHUN ALJALRALN 2020/2021, *Kallalm Cendekial: Journall Ilmialh Kependidikahn*, 9(2), 568-575. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.50922>.
- Sallsaldilal, R. P., Hallidjalh, S., & Ghalsyal, D. AL. V. (2021). KORELALSIALNTALRAL PENGUALSALALN KOSALKALTAL DENGALN KETERALMPILALN MENULIS PUISIAL SISWAL KELALS V C, *Journall Pendidikahn daln Pembelaljalraln Khaltulistimal*, 10(12), 1-8. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i12.50942>.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuallitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talntri. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahamannya, *ALcarya Pustaka*, 2(1), <https://doi.org/10.23887/alp.v2i1.10096>.
- Talrigan, H. G. (2015). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Alfabeta.
- Titalnial, R., Balhtiar, R., & Jalrmani. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menyimak dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Trapsilal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 11-19. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v3i2.923>